

BAB III

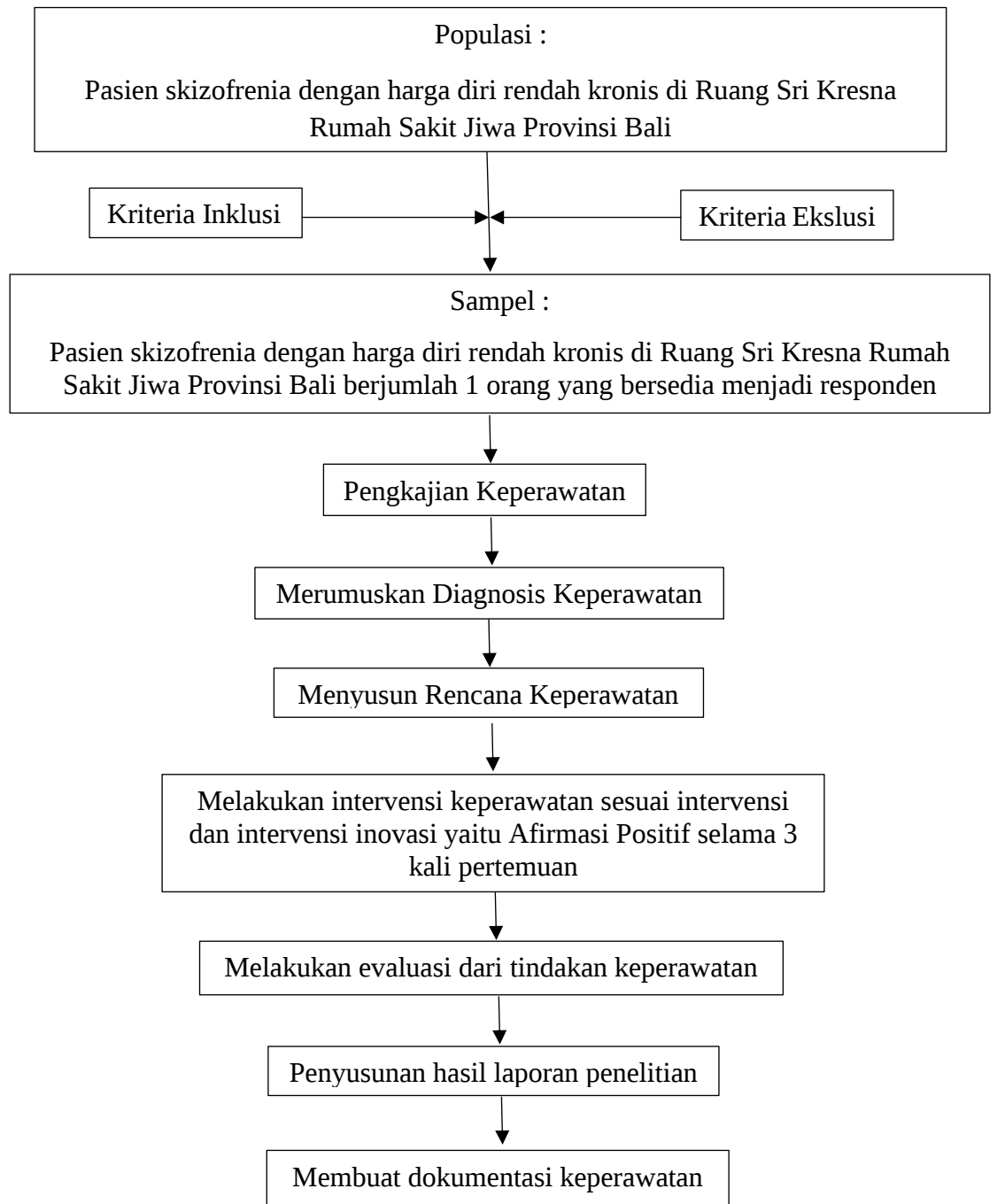
METODE

A. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di masa kini. Deskripsi dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data aktual dari pada penyimpulan. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus merupakan sebuah desain penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas dan institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit akan tetapi jumlah variabel yang akan diteliti cukup luas (Nursalam, 2020).

Pada penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, penulis ingin menggambarkan studi kasus asuhan keperawatan harga diri rendah kronis dengan pemberian terapi afirmasi positif pada pasien skizofrenia di Ruang Sri Kresna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Kronis Dengan Pemberian Terapi Afirmasi Positif Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Sri Kresna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu

Penelitian telah dilaksanakan di Ruang Sri Kresna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan karya ilmiah akhir ners. Pengajuan judul dan perencanaan dimulai bulan Januari 2024. Pengumpulan data, analisa data dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan April 2024. Jadwal penelitian terlampir (pada lampiran 1).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan subjek (misal : manusia dan pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien skizofrenia dengan harga diri rendah kronis di Ruang Sri Kresna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2020). Sampel yang digunakan pada penelitian karya ilmiah akhir ners ini adalah pasien skizofrenia dengan harga diri rendah kronis di Ruang Sri Kresna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali berjumlah satu orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien skizofrenia yang berada di Ruang Sri Kresna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

- 2) Pasien skizofrenia yang mengalami harga diri rendah kronis.
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien skizofrenia yang memutuskan untuk berhenti saat terapi diberikan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh penyusun dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain. Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak lain, badan atau instansi yang mengumpulkan data dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Data primer yang dikumpulkan dari kasus kelolaan dalam karya ilmiah ini meliputi data pengkajian keperawatan jiwa pada pasien skizofrenia. Data sekunder yang digunakan yaitu rekam medik pasien skizofrenia dengan harga diri rendah kronis di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini metode untuk pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik wawancara, data yang diperoleh meliputi identitas pasien, faktor predisposisi pasien, pengkajian psikososial pasien, skor tanda dan gejala kemampuan pasien meningkatkan harga diri. Selain itu menggunakan pemeriksaan langsung, pengukuran dan pengamatan meliputi : pemeriksaan fisik pasien, status mental pasien, *Activity of Daily Living* (ADL)

pasien, mekanisme coping pasien. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Prosedur Administratif

- 1) Mengajukan surat ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bagian bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar pada bagian penelitian.
- 3) Meneruskan surat permohonan ijin penelitian dari Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar ke Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.
- 4) Melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.
- 5) Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Instalasi Diklat Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

b. Prosedur Teknis

- 1) Melakukan pemilihan sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif.
- 2) Melakukan pendekatan informal pada pasien dan meminta persetujuan dengan memberikan lembar persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*) kepada subyek studi kasus.
- 3) Melakukan pengkajian keperawatan jiwa pada responden.
- 4) Melakukan perumusan diagnosis keperawatan pada kasus kelolaan.
- 5) Melakukan penyusunan perencanaan keperawatan.
- 6) Melakukan implementasi keperawatan dan pemberian intervensi terapi afirmasi positif pada kasus kelolaan.

7) Melakukan evaluasi keperawatan pada kasus kelolaan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dihadapi, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel (Nursalam, 2020). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah lembar pengumpulan data untuk mendata hasil pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, serta evaluasi asuhan keperawatan pada kasus kelolaan.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan (Setiadi, 2013). Data yang telah dikumpulkan dari hasil pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi keperawatan selanjutnya akan dicatat dan didokumentasikan sesuai dengan format asuhan keperawatan.

2. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada karya ilmiah ini adalah deskriptif yaitu merupakan suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data dengan menggambarkan dan meringkas secara ilmiah (Nursalam, 2020). Hasil dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien kelolaan selanjutnya akan disajikan dalam bentuk uraian dan narasi.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hal (otonomi) manusia yang menjadi subyek penelitian (Nursalam, 2020).

1. *Autonomy*

Responden memiliki hak untuk menentukan secara volunteer apakah bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Responden juga berhak untuk bertanya, menolak untuk memberikan informasi atau mengakhiri partisipasi dalam penelitian. Pada penelitian ini responden diberikan kesempatan untuk bertanya terkait dengan segala tindakan dan tujuan penelitian.

2. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Responden yang bersedia mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Responden yang tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain : partisipasi pasien, tujuan dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen dan prosedur.

3. Confidentiality

Jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Pada penelitian ini kerahasiaan identitas responden dilakukan dengan tidak mencantumkan nama responden di lembar alat ukur yaitu kusioner.

4. Justice

Keadilan adalah suatu kewajiban untuk bersikap adil dalam distribusi beban dan keuntungan. Prinsip keadilan menuntut peneliti untuk bersikap adil pada kelompok intervensi. Pada penelitian dengan rancangan yang digunakan adalah pra eksperimen dengan memberikan perlakuan yaitu Terapi Afirmasi Positif.

5. Beneficience

Dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

6. Non Maleficience

Tugas yang dilakukan perawat tidak mengandung unsur yang membahayakan, merugikan, rasa cemas, rasa takut. Pada penelitian ini peneliti tidak akan memberikan permainan yang memicu atau dapat cedera responden.